ABSTRAK

Penerapan Metode Suction Tertutup Untuk Meningkatkan Oksigenasi Pada Pasien Kritis Stroke Hemorogikdi Ruang ICU (*Intensive Care Unit*) RSUD Karsa Husada Batu. Nadhifah Eka Cahyani (2026) KIAN, Pendidikan Profesi Ners, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Rudi Hamarno, S.Kep., Ns., M.Kep.

Stroke hemoragik merupakan kondisi kegawatan neurologis akibat pecahnya pembuluh darah otak yang menyebabkan penurunan kesadaran dan ketidakmampuan pasien melindungi jalan napas secara mandiri. Suction konvensional berisiko menimbulkan desaturasi oksigen karena memutus sirkuit ventilator, sehingga metode suction tertutup (*closed suction system*) menjadi pilihan yang lebih aman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penerapan metode suction tertutup dalam meningkatkan oksigenasi pada pasien kritis stroke hemoragik. Metode penelitian menggunakan deksripsi kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi selama 6 hari pada tanggal 8-13 Juni 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode suction tertutup (*closed suction system*) efektif dalam mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif, yang ditandai dengan penurunan jumlah sputum atau sekret berlebih, berkurangnya suara napas tambahan berupa ronkhi, serta peningkatan saturasi oksigen (SpO_2) yang menunjukkan perbaikan status oksigenasi pada pasien stroke hemoragik yang terpasang ventilasi mekanik. Pada penerapan metode suction tertutup selama 5 hari terbukti efektif meningkatkan dan mempertahankan status oksigenasi pasien kritis stroke hemoragik dengan ventilasi mekanik tanpa menyebabkan komplikasi hemodinamik, sehingga direkomendasikan sebagai standar prosedur penghisapan sekret di ruang ICU.

Kata Kunci: Suction Tertutup, Oksigenasi, Stroke Hemoragik, Bersihan Jalan Napas, ICU

Dipindai dengan CamScanner